

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara usia dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha, diterima. Dengan nilai Pearson Chi-Square sebesar 0.011 maka hal tersebut membuktikan adanya hubungan signifikan antara usia dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha. Semakin tua usia, responden cenderung lebih memilih bentuk investasi yang lebih berisiko.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha, ditolak. Dengan nilai Pearson Chi-Square sebesar 0.073 maka hal tersebut membuktikan tidak adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha.
3. Hipotesis 3 yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha, diterima. Dengan nilai Pearson Chi-Square sebesar 0.002 maka hal

tersebut membuktikan adanya hubungan signifikan antara pekerjaan dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha. Responden yang merupakan dosen dan pegawai swasta cenderung memilih bentuk investasi yang lebih berisiko dibandingkan responden yang merupakan mahasiswa.

4. Hipotesis 4 yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara *risk tolerance* dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha, diterima. Dengan nilai Pearson Chi-Square sebesar 0.001 maka hal tersebut membuktikan adanya hubungan signifikan antara *risk tolerance* dan keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha. Responden dengan tingkat *risk tolerance* tinggi dan di atas rata-rata cenderung memilih bentuk investasi yang lebih berisiko dibandingkan dengan responden dengan tingkat *risk tolerance* rendah dan di bawah rata-rata.
5. Terdapat pengaruh simultan antara usia, jenis kelamin, pekerjaan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi sebesar 19.5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 80.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian melibatkan responden sampel dalam jumlah terbatas yaitu sebanyak 119 responden, sehingga hasil penelitian belum dapat

digeneralisasi kedalam kelompok populasi atau subyek dalam jumlah yang besar.

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Penelitian ini hanya mengukur dan menganalisis keputusan investasi yang dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pekerjaan dan *risk tolerance*, tidak menggunakan faktor demografi lain seperti tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, maupun selain faktor demografi seperti *overconfidence*, dan *financial literacy*.

### 5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor  
Investor yang memiliki *risk tolerance* rendah sebaiknya lebih mencari informasi dan pengalaman berinvestasi yang lebih agar dapat berinvestasi secara lebih luas.
2. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terhitung sedikit, yaitu hanya empat variabel maka pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi sehingga dapat memberikan

gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi selain faktor demografi seperti usia, jenis kelamin dan pekerjaan, serta *risk tolerance*.

- b. Kuesioner mengenai faktor demografi yang digunakan masih terbatas dan masih terlalu sempit. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperbaiki pertanyaan-pertanyaan maupun opsi yang ada dalam kuesioner penelitian ini.
- c. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya diwakili oleh satu fakultas saja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel dan karakteristik responden sehingga dapat mendekati hasil penelitian yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

